

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS ISI PESAN KREATIF MEDIA ONLINE (INSTAGRAM)
KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DALAM
MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA KHALAYAK**



**DISUSUN OLEH:
BIMA PRAYOGA
(178530013)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS ISI PESAN KREATIF MEDIA ONLINE (INSTAGRAM)
KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DALAM
MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA KHALAYAK**



**DISUSUN OLEH:
BIMA PRAYOGA
(178530013)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mengetahui,

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan



(Bima Prayoga)

(Armansyah Matondang, S.Sos., M.Si.)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Ilma Saakinah Tamsil, S.Ikom, M.Ikom)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Lapangan ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa penuh terhadap perkembangan pengetahuan hingga saat ini.

Laporan KKL ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis saya selama melaksanakan KKL di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan terpenuhinya syarat Sistem Kredit Semester (SKS) Kurikulum Universitas Medan Area.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dari terlaksananya program-program yang telah dilaksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok semata. Banyak pihak yang ikut berperan, baik dari Staf kepegawaian kantor dan pihak Akademisi. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ilma Saakinah Tamsil selaku Kaprodi Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Bapak Armansyah Matondang selaku dosen pembimbing KKL
3. Bapak Sutrisno selaku Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara
4. Ibu Flora Nainggolan selaku pembimbing KKL dilapangan
5. Kakak Nurlatifa Hannum Harahap sebagai pembimbing KKL dilapangan
6. Kedua Orang Tua saya Muhammad Supri dan Sri Dewi Wahyuningsih yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral maupun materi sehingga saya dapat menyelesaikan program KKL ini
7. Rekan-rekan KKL satu kelompok yang telah membantu saya selama kegiatan KKL berlangsung

8. Dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam proses penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Kuliah Kerja Lapangan.....	2
1.3 Bidang Yang Diminati.....	2
1.4 Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB 2	4
DESKRIPSI LOKASI KULIAH KERJA LAPANGAN	4
Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	4
Profil Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara ..	4
Visi dan Misi	5
VISI	5
MISI.....	5
STRUKTUR ORGANISASI KANWIL KEMENKUMHAM	6
BAB 3	7
PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
Pelaksanaan KKL	7
Tugas – Tugas Selama KKL.....	8
Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	8
Identifikasi Tugas Yang Relevan	8
Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh.....	9
Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	10
Identifikasi Upaya Pemecahan Masalah.....	11
BAB 4	13
Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	13
Komunikasi Massa	13
Ruang Lingkup komunikasi	14
Tujuan Komunikasi Massa.....	15
a. Sebagai Decoder Pengubah	15
b. Sebagai Penghubung.....	15
c. Sebagai Hiburan.....	16

d. Media Informasi	16
e. Memberi Keyakinan	16
f. Sosialiasi.....	16
PEMBAHASAN	17
Feedback.....	18
Jenis Feedback dalam Kajian Ilmu Komunikasi	18
a. Internal Feedback	18
b. Eksternal <i>Feedback</i>	19
c. <i>Feedback</i> Positif dan Negatif.....	19
Instagram	19
Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Media Massa	22
BAB 5	25
PENUTUP	25
A. KESIMPULAN.....	25
B. SARAN	25
C. DAFTAR PUSTAKA.....	27
D. LAMPIRAN.....	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program Kuliah kerja lapangan/ Magang ini setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami serta merasakan bagaimana pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Mahasiswa kemudian akan memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya

diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Fokus Kuliah Kerja Lapangan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka fokus Kuliah Kerja Lapangan adalah: Analisis Isi Pesan Kreatif Media Online (Instagram) Kanwil Kementerian Hukum & Ham Dalam Memberikan Informasi Kepada Khalayak.

1.3 Bidang Yang Diminati

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri Instansi/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini penulis memilih bidang **Komunikasi Massa** mengambil lokasi KKL di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara Pada Bidang Pelayanan Hukum.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kanwil Kemenkumham sebagai salah satu Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri dan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugasnya.

Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara dalam memberikan pelayanan untuk menyampaikan dan menginformasikan kebijakan-kebijakan, program kerja yang telah dibuat kantor lembaga mengenai kepengurusan dan keluhan-keluhan yang disampaikan pengunjung serta pembinaan hubungan baik dengan masyarakat atau publik dalam komunikasi interpersonal.

1.4 Alasan Memilih Lokasi KKL

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara adalah salah satu Instansi Pemerintahan Indonesia. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara merupakan Instansi yang menaungi beberapa urusan izin merek dagang terkenal di

Indonesia sehingga hal ini menjadi tantangan penulis untuk mempelajari bagaimana komunikasi Massa yang dilakukan oleh Instansi ini.

Penulis tertarik untuk memilih lokasi KKL ini karena penulis ingin melihat bagaimana cara sebuah Instansi pengayoman masyarakat yang memegang tanggung jawab besar untuk membantu dan melayani setiap pengaduan yang masuk. Saat pendistribusian surat masuk dari luar sering terjadi keterlambatan jawaban surat dikarenakan *website* yang dimiliki masih lemah. Hal ini tentunya membuat komunikasi digital dalam kantor ini belum berjalan dengan efektif. Hal ini dikarenakan diluar dari harapan pengunjung yang memasukkan surat permasalahannya dan berharap segera mendapat balasan.

Sebagai Instansi besar penulis berharap dapat menimba ilmu dari Instansi ini sehingga nantinya pengalaman yang didapatkan selama masa KKL dapat berguna untuk program studi ilmu komunikasi dan bagi penulis sendiri. Ketertarikan dalam penelitian ini dilandasi karena adanya keinginan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi massa yang diterapkan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara. sehingga informasi-informasi yang dimiliki oleh Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara dapat dikonsumsi masyarakat umum.

BAB 2

DESKRIPSI LOKASI KULIAH KERJA LAPANGAN

Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Kuliah kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

Profil Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan pelaksana tugas pokok Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berada dibawah naungan Republik Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara bertempat di **Jalan Putri Hijau No.4, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20112.**

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 28 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah disebutkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dipimpin oleh seorang kepala Kantor Wilayah yang mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Kepala Divisi. Kanwil Kemenkumham terdiri dari 4 (empat) Divisi yang terdiri dari :

1. Divisi Administrasi

Bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan pembinaan teknis di wilayah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal.

2. Divisi Pemasyarakatan

Bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Pemasarakatan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasarakatan.

3. Divisi Keimigrasian

Bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Keimigrasian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Imigrasi.

4. Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku..

Visi dan Misi

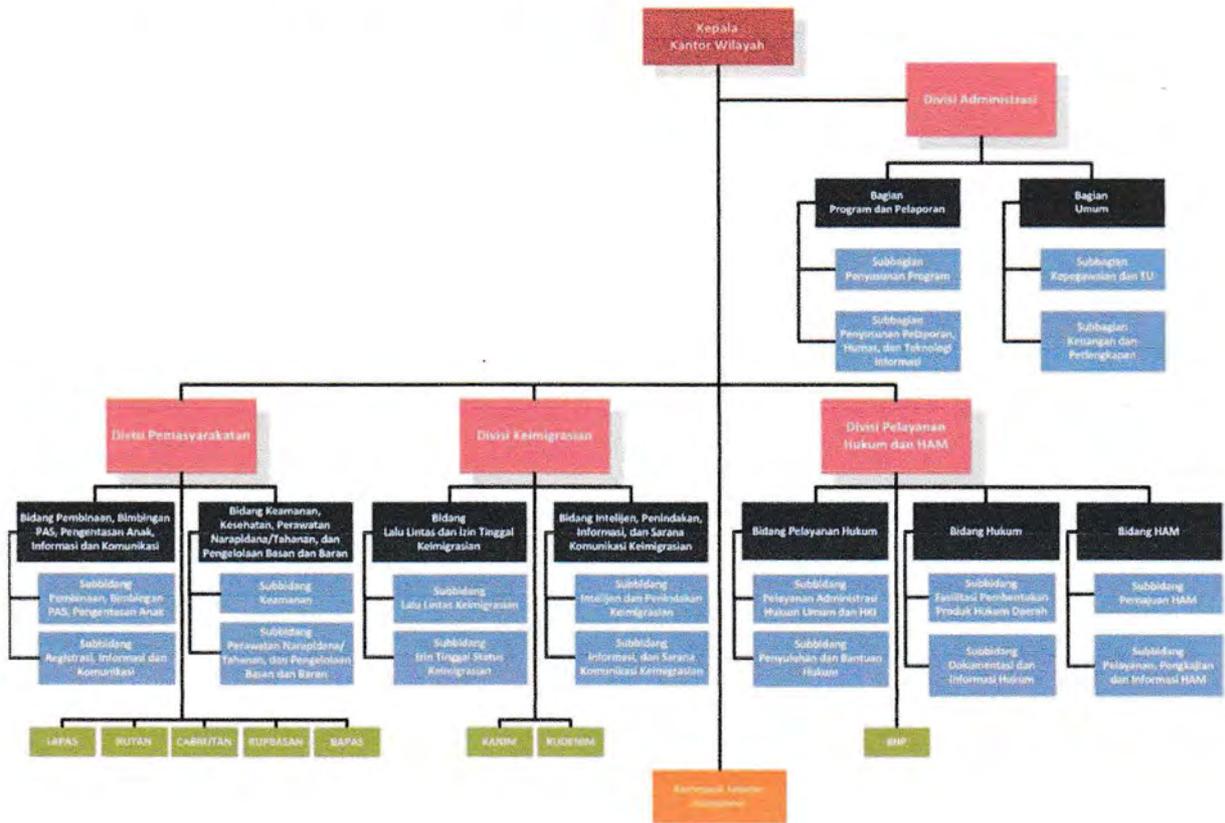
VISI

"Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum"

MISI

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas.

STRUKTUR ORGANISASI KANWIL KEMENKUMHAM



BAB 3

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari kerja 2 hari *off*. Jam kerja terbagi kedalam 1 shift, yang dimulai pada pukul 08:00 sampai 16:00 WIB. Selama KKL Penulis ditempatkan pada bagian Bidang Pelayanan Hukum Kanwil Kementerian Hukum dan Ham Sumatera Utara yang menangani masalah izin merek, izin dagang, pindah kewarganegaraan, laporan notaris, foto dokumentasi rapat resmi dan melakukan pekerjaan perkantoran (email serta pengarsipan surat masuk dan surat keluar). Selama berlangsungnya pelaksanaan Kuliah kerja lapangan terdapat berbagai kegiatan yang harus dilakukan setiap harinya tetapi penulis juga menangani tugas-tugas lain yang diberikan oleh setiap karyawan di bagian tersebut.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada Bidang Pelayanan Hukum penulis ditempatkan dibagian administrasi pelayanan hukum yaitu mempunyai tugas menerima tamu, memberikan arahan dan mengantar para tamu ke tujuan tertentu dibagian pelayanan hukum. Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di Bidang Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas – Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan Kuliah kerja lapangan di Kanwil Kementerian Hukum dan Ham di bidang pelayanan hukum, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas penulis diberikan briefing dan training terlebih dahulu mengenai cara kerja Instansi. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama KKL antara lain :

- a. Melayani pengunjung yang datang dengan berbagai keperluan :
 1. Membutuhkan informasi
 2. Mengurus surat izin dagang
 3. Menerbitkan merek
 4. Memperpanjang surat izin perpanjangan tinggal WNA
 5. Mengurus Hak cipta
- b. Menulis buku catatan bulanan notaris yang meliputi :
 1. Seluruh kabupaten sesumatera utara
- c. Pengarsipan surat yang meliputi :
 1. Mengelompokkan surat laporan bulanan notaris masuk untuk diberikan kepada pihak ekspedisi dan pertinggal di instansi
 2. Melipat surat keluar dengan tujuan tertentu
 3. Setempel surat dibagian umum lantai 2
 4. Mengambil nomor surat dibagian umum lantai 2
 5. Menyusun surat laporan bulanan notaris

Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh pihak Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat dokumentasi berupa foto video dalam akun Instagram Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa

perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana membuat konten pada pelajaran matakuliah fotografi dan audio visual.

Teori dan praktikum public speaking juga dapat diterapkan pada KKL ini karena salah satu tugas penulis adalah memberikan pelayanan berupa informasi kepada tamu/ pengunjung pada bagian bidang pelayanan hukum dengan tujuan tertentu. briefing setiap hari kepada karyawan baik itu tentang masalah penjualan, target, sikap yang harus dibentuk, dan memotivasi karyawan agar selalu bersemangat dalam melakukan penjualan dengan menjalankan standard Instansi. Hal ini sangat bermanfaat karena penulis harus tahu bagaimana cara menyampaikan pesan agar sampai kepada komunikan tanpa ada pemaknaan yang ambigu. Hambatan pasti selalu ada tapi dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya semoga tugas yang telah dijalankan selama KKL dapat memberikan hasil yang maksimal.

Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dunia bisnis retail dalam hal komunikasi pemasaran, karena sebagian besar pekerjaan sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan fungsi dalam komunikasi interpersonal *building a context of understanding* yaitu bagaimana cara membangun sebuah pengertian. Penulis diberikan pelajaran baru secara cuma-cuma selama KKL ini tentang tanggung jawab dan kewirausahaan. Dimana pendelegasian kekuasaan yang diberikan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara mendorong karyawan untuk mengembangkan rasa memiliki. Hal ini tentu saja tidak akan penulis dapatkan pada saat perkuliahan. Penulis merasa cukup beruntung akan hal ini sebab keterampilan ini tidak hanya bisa digunakan dalam dunia pekerjaan tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari

- hari penulis. Jika suatu saat nanti penulis ingin berwirausaha penulis bisa memanfaatkan keterampilan yang telah didapatkan secara cuma-cuma ini terhadap usaha penulis nantinya.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara memang memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Mereka percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan otonomi mendorong tanggung jawab kewirausahaan. Hal ini sangat sesuai dengan filosofi bisnis yang dianut oleh Instansi ini yaitu *Empowerment* atau pemberdayaan. Mereka tidak hanya sekedar membuat wacana ini namun memang telah merealisasikan nya secara nyata di lapangan.

Selain itu penulis Pengalaman baru yang didapatkan penulis adalah kerja keras untuk mendapatkan hasil yang baik dan pantang menyerah. Hal ini pasti tentu saja dialami semua orang dalam dunia retail . Dimana tidak selamanya usaha yang kita lakukan dapat berbuah manis dan mendapatkan hasil yang baik. Namun penulis tidak boleh menyerah. Kegagalan dalam menjual produk menjadi suatu pelajaran agar bisa lebih bersemangat lagi untuk dapat menjual produk. Kata kuncinya adalah penulis tidak boleh menyerah dan berputus asa. Tidak ada yang instant di dunia ini. Semua butuh proses dan butuh usaha keras.

Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan Kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan Kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan Kuliah kerja lapangan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara, juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Terbatasnya waktu KKL sehingga dalam melakukan pendataan sehingga terkesan terburu-buru dan terkejar waktu.
2. Sering terjadi tabrakan tugas karena terkadang dalam 1 hari tugas bisa datang tiba - tiba sehingga bertabrakan dengan tugas yang sudah dijadwalkan sebelumnya.
3. Kurangnya konsultasi dengan pembimbing di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara, karena terlalu sibuk dengan tugasnya masing-masing.
4. Kurangnya konsultasi dengan dosen pembimbing selama KKL
5. Kurangnya kepercayaan diri penulis dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga pekerjaan selesai dengan waktu yang agak lama.
6. Kurangnya fasilitas di kantor tersebut seperti komputer, sulit untuk mengambil data yang sifatnya untuk tidak dipublikasikan untuk umum.

Identifikasi Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala-kendala yang penulis hadapi tersebut, berupaya dengan cara :

1. Penulis meminta penjelasan kembali kepada pihak yang telah memberikan tugas kepada penulis. Konfirmasi ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
2. Penulis berusaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja dan berusaha mengenal setiap karyawan yang bekerja khususnya dibagian dimana penulis ditempatkan, sehingga antara penulis dengan karyawan dapat terjalin komunikasi yang baik. Yang tentu saja sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Penulis berusaha dapat menyesuaikan tugas dengan sebaik-baiknya agar timbul kepercayaan kepada penulis, sehingga dalam pemberian tugas selanjutnya para pegawai tidak ragu lagi akan pengetahuan dan kemampuan yang penulis dapatkan di bangku kuliah.

4. Banyak bertanya kepada koordinator Praktek Kerja Lapangan dari dosen pembibing Praktek Kerja Lapangan sehingga penulis dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

BAB 4

Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas – aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

Komunikasi Massa

Komunikasi Media Massa adalah proses di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik). Organisasi-organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak

Dalam komunikasi Media Massa ini ada beberapa pengertian yang diutarakan para ahli salah satunya yaitu menurut Littlejohn dan Foss dalam bukunya *Encyclopedia of Communication Theory* (2009) membagi teori komunikasi dalam tiga kategori yaitu:

1. Teori-teori yang berkaitan dengan masyarakat
2. Teori yang berkaitan dengan pengaruh-pengaruh persuasi media
3. Teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media

Selain menekankan pada proses dampak media massa dan khalayak massa, beberapa teori komunikasi massa juga menerbitkan pada isi dan pesan media serta struktur dan penampilan media massa.

Komunikasi Massa merupakan salah satu studi dalam ilmu komunikasi yang berkaitan dengan khalayak ramai. Sebagai cabang dari studi komunikasi, komunikasi massa menjadi salah satu yang paling sering dibicarakan, dikarenakan perannya yang sangat penting di era modern ini. Komunikasi Massa adalah suatu bentuk komunikasi yang memanfaatkan

saluran media baik cetak, elektronik, maupun media cyber (online). Saluran tersebut berguna dalam menghubungkan pihak komunikator dengan komunikan secara bersamaan.

Menurut Josep A Dovito, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau dapat dikatakan ditujukan kepada khalayak ramai yang luar biasa banyaknya. lebih lanjut ia berpendapat bahwa komunikasi masa adalah komunikasi yang dilakukan oleh pemancar-pemancar audio dan visual. Dimana secara logis dapat dikatakan bahwa komunikasi massa berupa komunikasi yang dilakukan oleh radio, televisi, majalah, surat kabar, film dan juga buku.

Ruang Lingkup komunikasi

Pada dasarnya ruang lingkup atau batasan ilmu komunikasi sangat luas sekali, karena mempelajari berbagai hal, seperti komunikasi bisnis, komunikasi antarpribadi, komunikasi organisasi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya mengenai ruang lingkup komunikasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bidang Komunikasi :
 - a. Komunikasi Sosial (social communication)
 - b. Komunikasi Organisasi/Manajemen (organization communication)
 - c. Komunikasi Bisnis (business communication)
 - d. Komunikasi Politik (political communication)
 - e. Komunikasi Internasional (international communication)
 - f. Komunikasi Antar budaya (intercultural communication)
 - g. Komunikasi Pembangunan (development communication)
 - h. Komunikasi Tradisional (traditional communication)
2. Sifat Komunikasi
 - a. Komunikasi Bermedia (mediated communication)
3. Tatanan Komunikasi
 - a. Komunikasi Pribadi (personal Communication)
 - b. Komunikasi Kelompok (group communication)

4. Tujuan Komunikasi
 - a. Mengubah sikap (to change the attitude)
 - b. Mengubah opini/pandangan/pendapat (to change the opinion)
 - c. Mengubah Perilaku

dari ruang lingkup komunikasi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi media massa sangatlah berjalan erat dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi media massa juga bisa membangun hubungan internasional karena menghubungkan dengan masyarakat luas. Terjalannya sistem komunikasi yang baik mampu menambahkan ide baru dari luar untuk setiap penggunanya.

Tujuan Komunikasi Massa

Beberapa tujuan penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Massa yang kita ketahui banyak digunakan kalangan masyarakat, organisasi, dan kelompok adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Decoder Pengubah

Menurut Wilbur Schramm, komunikasi massa memiliki fungsi sebagai pengubah (Decoder). Perubahan informasi yang dilakukan oleh komunikasi massa bisa menjadikan informasi tersebut menjadi lebih aktual atau bahkan semakin berbahaya. Begitu juga dengan fungsi dari komunikasi massa sebagai penerjemah, berita akan diterjemahkan semenarik mungkin agar setiap orang ingin mengetahui berita atau informasi tersebut.

b. Sebagai Penghubung

Komunikasi massa berfungsi sebagai penghubung antara satu lapisan atau sebuah golongan masyarakat kepada lapisan atau golongan masyarakat lain. Dengan kata lain, komunikasi massa akan mencoba menghubungkan semua informasi yang terjadi disebuah wilayah kepada wilayah lain dengan tujuan memberikan informasi yang valid, akurat dan terpercaya.

c. Sebagai Hiburan

Komunikasi massa juga berfungsi sebagai hiburan masyarakat melalui berita, informasi ataupun hal-hal lainnya yang diberitakan atau dimuat melalui media massa. Biasanya berita ini mengandung unsur kelucuan, humor dan cerita – cerita jenaka lainnya dengan tujuan menghibur setiap pembaca atau pendengarnya.

d. Media Informasi

Fungsi komunikasi massa yang paling penting adalah sebagai informasi yang disajikan dengan Fakta-fakta yang akurat dilapangan, dimana berita atau informasi tersebut biasanya mengandung unsur 5W+1H (*What, Where, Who, When, Why, + How*). Komunikasi massa haruslah menjadi sebuah media informasi yang dapat dipercaya, dan tidak memuat informasi yang masih diragukan kebenarannya.

e. Memberi Keyakinan

Komunikasi massa haruslah bisa membuat pembaca dan pendengarnya yakin dan percaya dengan informasi yang diberitakan. Oleh karena fungsinya yang memberikan keyakinan terhadap sebuah informasi, maka komunikasi massa tidak boleh mengandung unsur kebohongan, kebencian serta fitnah terhadap orang lain. Joseph A. Devito (1997) mengatakan bahwa informasi dapat mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang, mengubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang, menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu.

f. Sosialisasi

Komunikasi massa juga berfungsi sebagai sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi informasi yang dilakukan oleh komunikasi massa bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan yang sedang berlangsung, akan berlangsung, ataupun sudah berlangsung. Selain kegiatan yang sering disosialisasikan, masih banyak informasi sebagai sosialisasi yang dimuat dan disampaikan sebagai sebuah komunikasi massa.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan Instagram merupakan salah satu komunikasi media massa yang digunakan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia Sumatera Utara. Pada hal Instagram sangat membantu dibidang memberikan informasi, menjadi media sosialisasi, sebagai penghubung instansi dengan khalayak. Dilihat dari keaktifan Instagram memberikan informasi yang valid dan aktif setiap kegiatan. Hal-hal seperti ini yang mampu membangun kepercayaan masyarakat bahwa setiap orang berhak mendapat jaminan hukum.

Instagram juga sebagai media yang mampu memberikan citra yang baik bagi masyarakat umum. Dilihat dari akun Instagram Kemenkumham Sumut yaitu @kemenkumhamsumut, mereka selalu aktif meluangkan waktu untuk mengabadikan setiap kegiatan. Hal ini juga sebagai salah satu bentuk sosialisasi melalui media massa.

Semua fungsi Media Komunikasi massa diatas, akan sangat berguna jika digunakan dan diterapkan secara baik. Tidak memiliki kepentingan apapun didalam pembuatan beritanya, serta informasi yang diberikan juga harus jelas, lugas dan dapat dimengerti dengan mudah. Komunikasi massa akan memberikan efek media massa yang positif terhadap kehidupan jika digunakan untuk hal yang positif, begitu juga sebaliknya.

PEMBAHASAN

Sistem kerja di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara tidak terlepas dari yang namanya komunikasi media massa. Disini penulis akan membahas tentang pesan kreatif Instagram sebagai sarana komunikasi yang memberikan informasi dan pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses KKL serta hubungannya dengan teori *Feedback* yang diajarkan selama perkuliahan berlangsung di Universitas Medan Area yaitu bidang Komunikasi Massa yang meliputi Instagram sebagai pesan kreatif yang memberikan Informasi.

Feedback

Penggunaan istilah *feedback* atau umpan balik, mungkin sangat sering digunakan di dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimulai dari bidang komunikasi, bisnis, hingga konstruksi sekalipun. Banyaknya definisi yang dimiliki oleh *feedback* terkadang membuat kita bingung bagaimana penempatan untuk menggunakan istilah ini.

Dalam hal ini Ada pendapat lain yang mengemukakan *feedback* sebagai reaksi yang timbul dari komunikan sebagai pesan kepada komunikator dan bisa berlaku sebaliknya (Ardianto, 2004). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah umpan balik ini, salah satunya dapat diartikan sebagai bahan yang diperoleh kembali dari penerapan sesuatu untuk unsur perbaikan dalam tindak lanjut.

Jenis Feedback dalam Kajian Ilmu Komunikasi

Umpan balik atau *feedback* dalam proses komunikasi memberikan gambaran kepada komunikator tentang seberapa berhasil komunikasi yang ia lakukan. Sehingga, *feedback* menjadi satu-satunya elemen yang dapat menilai apakah komunikasi berhasil atau gagal dilakukan. Keberlangsungan komunikasi yang dibangun sebelumnya ditentukan oleh *feedback* sebagai bentuk penilaian.

Untuk mengetahui jenis-jenis yang dimiliki oleh umpan balik, khususnya dalam kajian Media Komunikasi Massa, berikut ini akan penulis bahas satu persatu.

a. Internal Feedback

Jenis pertama adalah *Internal feedback*, bisa diartikan sebagai umpan balik yang diterima oleh komunikator bukan dari komunikan, akan tetapi datang dari komunikator itu sendiri. Misalnya, ketika menyampaikan berita dalam postingannya di Instagram, komunikator menyadari telah melakukan kesalahan, kemudian ia meminta maaf dan langsung berinisiatif untuk memperbaiki apa yang ia lakukan tersebut.

b. Eksternal Feedback

Selain ada *internal*, ternyata umpan balik juga bisa berasal dari eksternal. Eksternal *feedback* ini adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan, dan bisa bersifat langsung dan juga tidak. Misalnya dalam bentuk aktif atau tidaknya pengikut dalam memberikan komentar pada postingan.

c. Feedback Positif dan Negatif

Kategori pertama ada umpan balik positif dan negatif. *Feedback* positif adalah isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikator yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikator untuk mencapai sasaran. Serta tidak menunjukkan perlawanan atau pertentangan ketika terjadi sebuah proses komunikasi. Contohnya: komunikator memberikan komentar yang positif seperti bentuk dukungan, membaca setiap posting dengan serius, responsif setelah melihat posting, dan memberikan tanda like pada posting.

Sedangkan untuk umpan balik negatif adalah isyarat yang ditunjukkan oleh komunikator yang menandakan bahwa komunikator memiliki sikap serta perilaku, mulai dari tidak setuju hingga tidak menyukai pesan, dan cara penyampaian komunikator. Segalanya sesuatu yang merupakan lawan dari *feedback* positif. Sebagai contoh, sikap acuh tak acuh, skip posting, dislike posting, dan menganggap berita tersebut tidak terlalu penting.

Instagram

Instagram merupakan salah satu media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Secara sederhana Instagram dapat membidik pengguna untuk terpengaruh dengan posting yang ada. Selain tempat mengabadikan setiap moment, Instagram juga berfungsi sebagai media hiburan bagi setiap pengguna.

Instagram sendiri mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Di akun Instagram @kemenkumhamsumut sendiri ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menyajikan informasi:

a. Kelebihan

1. Memiliki banyak pengikut
2. Informasi yang diberikan setiap waktu update
3. Setiap kegiatan di abadikan
4. Memberikan informasi yang valid
5. Membangun citra yang baik di masyarakat

b. Kelemahan

1. Tidak menanggapi dengan baik *feedback* dari masyarakat berupa komentar.
2. Tidak menanggapi *direct message* (DM) yang masuk

Dalam hal ini penulis juga melakukan pekerjaan yang sesuai dengan dengan bidang yang sebelumnya dipelajari di Universitas Medan Area yaitu Fotografi. Penulis bertugas mengambil gambar dalam acara resmi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia atau biasa disebut Dokumentasi untuk di upload di akun Instagram @kemenkumhamsumut sebagai sarana informasi yang sebagai konsumsi khalayak.

Akun Instagram kantor Wilayah kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Sumatera Utara telah berjalan dibidang sosialisasi,informasi,dan media penghubung. Melihat dari isinya banyak informasi yang banyak disebarluaskan sehingga banyak orang yang dapat menjangkaunya. Dengan jumlah pengikutnya yang banyak dari berbagai kalangan masyarakat, terlihat bahwa jangauan informasi yang diberikan kemenkumham ini cukup luas.

← kemenkumhamsumut



1.129
Postingan

6.591
Pengikut

176
Mengikuti

Kemenkumham Sumut
Akun Resmi Kanwil Kemenkumham Sumut
#KemenkumhamSumut
sumut.kemenkumham.go.id/
Diikuti oleh **mridhoalfattah**, **syahrialafandii**, dan 1 lainnya

Mengikuti ▾

Kirim Pesan ▾



Zona Integritas



Follow Kami



Kakanwil



Maklumat



Selain itu ada ilmu Publik Speaking yang berjalan di lokasi tempat Kuliah kerja Lapangan. Disini penulis ditugaskan untuk berbicara didepan pengunjung yang datang dalam melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan setiap pengunjung. Disini terlihat jelas bahwa ilmu yang diajarkan di Universitas Medan Area sangat bermanfaat. Sehingga setiap tugas yang diberikan bias dengan mudah dikerjakan.

Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Media Massa

Setiap proses komunikasi sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Baik itu komunikasi antarpribadi, kelompok, organisasi, dan komunikasi lainnya. Sebagai insan akademika yang berkecimpung dalam keilmuan komunikasi, sudah sepatutnya kita mengetahui apa-apa saja yang kemungkinan akan menjadi hambatan dalam proses komunikasi kita. Dalam Ardianto (2014), terdapat beberapa hambatan yang telah dikelompokan. Sehingga, kita dapat mampu mengenali dan mempelajarinya lebih mudah. Seusai mengenali dan mempelajari, kita diharapkan mampu memahami berbagai hambatan dari komunikasi massa. Supaya kita dapat mengantisipasi berbagai hambatan tersebut.

Hambatan dalam komunikasi massa dikelompokan menjadi tiga hal, yakni psikologis, sosiokultural, dan interaksi verbal. Berikut ini adalah pembahasan mengenai ketiga hal tersebut.

1. Hambatan Psikologis

Alasan mengapa disebut hambatan psikologis karena hambatan tersebut merupakan unsur-unsur dari kegiatan psikis manusia (Ardianto, 2014, hal. 89). Terdiri dari subpembahasan yakni kepentingan, prasangka, stereotip, dan motivasi. Pemaparan dari kepentingan adalah bahwa manusia hanya akan memperhatikan stimulus yang ada hubungannya dengan kepentingannya.

Jika tidak ada kepentingan, maka itu akan dilewati begitu saja. Ditambah lagi bahwa komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen. Sangat kompleks sekali karena kita bisa mengelompokkannya dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lainnya. Tentu saja perbedaan itu berpengaruh terhadap kepentingan-kepentingan mereka saat berkomunikasi massa. Karena pada setiap pesan di dalam komunikasi massa akan mendapatkan persepsi yang berbeda-beda dari komunikannya terutama dari segi manfaat atau kegunaannya.

2. Hambatan Sosiokultural

Tentunya hambatan ini melibatkan lingkungan sosial dan budaya seorang komunikator. Ardianto (2014) membagi hambatan ini menjadi beberapa aspek, yakni keberagaman etnik, perbedaan norma sosial, kurang mampunya berbahasa, faktor semantik, kurang meratanya pendidikan, dan berbagai hambatan mekanis. Perlu diperhatikan dalam proses pengkajian perbedaan norma sosial adalah hakikat dari norma sosial itu sendiri. Norma sosial merupakan suatu cara, kebiasaan, tata krama dan adat istiadat yang disampaikan secara turun-temurun, yang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang untuk bersikap dan bertingkah laku dalam masyarakat.

Beragamnya norma sosial yang berlaku di Indonesia harus menjadi perhatian bagi komunikator komunikasi massa. Pasalnya, kemungkinan adanya pertentangan nilai, dalam arti kebiasaan dan adat istiadat yang dianggap baik bagi suatu masyarakat, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak baik bagi masyarakat. Solusinya adalah komunikator harus mengaji dengan seksama pada setiap pesan yang akan disebarkan. Apakah pesan itu melanggar norma sosial tertentu atau tidak? Perlu adanya kehati-hatian bagi komunikator komunikasi massa karena komunikator yang baik adalah komunikator yang memahami budaya masyarakatnya.

3. Hambatan Interaksi Verbal

Jenis-jenis hambatan interaksi verbal terdiri dari polarisasi, orientasi intensional, evaluasi statis, dan indiskriminasi. Polarisasi merupakan kecenderungan untuk melihat dunia dalam bentuk lawan kata dan menguraikannya dalam bentuk ekstrem, seperti baik atau buruk, positif atau negatif, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan lain-lain. Kita mempunyai kecenderungan kuat untuk melihat titik-titik ekstrem dan mengelompokkan manusia, objek, dan kejadian dalam bentuk lawan kata yang ekstrem.

Orientasi intensional mengacu pada kecenderungan kita untuk melihat manusia, objek dan kejadian sesuai dengan ciri yang melekat pada mereka. Orientasi intensional terjadi bila kita bertindak seakan-akan label adalah lebih penting daripada orangnya sendiri. Dalam proses komunikasi massa, orientasi intensional biasanya dilakukan oleh komunikan terhadap komunikator, bukan sebaliknya. Cara mengatasi orientasi intensional adalah dengan ekstensionalisasi, yaitu dengan memberikan perhatian utama kita pada manusia, benda, atau kejadian-kejadian di dunia ini sesuai dengan apa yang kita lihat

BAB 5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat di praktekkan secara maksimal ketika melaksanakan Kuliah kerja lapangan. Selain itu Kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teori – teori yang telah diajarkan saat di perkuliahan ternyata banyak yang diterapkan pada saat Kuliah kerja lapangan.
2. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara sangat mengutamakan kepuasan pengunjung sehingga public Relation yang dilakukan oleh karyawan nya diatur dalam standard pelayanan pengunjung
3. Media instagramnya selalu aktif memberikan informasi setiap hari

B. SARAN

Dari uraian diatas penulis memberikan saran yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada selama kegiatan Kuliah kerja lapangan yaitu:

- ◊ Bagi Kantor Wilayah kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sumatera Utara

- Melengkapi fasilitas yang ada di bagian bidang pelayanan hukum seperti Komputer untuk menginput data pengunjung yang masuk
- Menambahkan kursi, mengingat minimnya kursi untuk pengunjung di ruang tunggu

2. Bagi Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan perkenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat PKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.

Daftar Pustaka

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/4228/2588>

<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1143/706>

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/502/490>

Sumber lain :

<http://azizzone24.blogspot.com/2014/11/hambatan-hamabatan-dalam-komunikasi.html>

<https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>

<https://pakarkomunikasi.com/fungsi-komunikasi-massa>



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA

Jln Putri Hijau No. 4 Medan

Tlpn : (061) – 4552109 | Fax : (061) - 4521217

Laman : <http://Sumut.kemenkumham.go.id> | email : sumut.kepegawaian@gmail.com

Nomor : W2.UM.01.01 – 6343

Medan, 09 Juli 2020

Lamp : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Universitas Medan Area

di-

Medan.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 410/FIS.0/01.3/V/1/2020 tanggal 07 Juli 2020 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan ijin kepada Mahasiswa Saudara atas nama :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Indah Arihta Bintang	178530065	Ilmu Komunikasi
2	Syahrina Wirdani Hsb	178530019	Ilmu Komunikasi
3	Syahrial Afandi Talaumbanua	178530089	Ilmu Komunikasi
4	Bima Prayoga	178530013	Ilmu Komunikasi

untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Medan mulai tanggal 13 Juli s.d 12 Agustus 2020 dengan mematuhi ketentuan yang menyangkut kedinasan / jam kerja dan berpakaian rapi.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.



Kepala Kantor Wilayah

Sutrisno

Nip. 19621015 198503 1 002

NAMA : Bima Prayoga
 NPM : 178530013
 PRODI : ILMU KOMUNIKASI
 IOKASI KKL : KANWIL KEMENTRIAN HUKUM DAN HAM

Tanggal	Catatan/Kegiatan Harian	Paraf	Kehadiran
13 Juli 2020	Menerima dan mengarahkan tamu/ pengunjung sesuai dengan tujuan masing-masing		
14 Juli 2020	Melipat surat keluar dengan tujuan tertentu		
15 Juli 2020	Menulis buku catatan laporan bulanan notaris		
16 Juli 2020	Menerima dan mengarahkan tamu/ pengunjung sesuai dengan tujuan masing-masing		
17 Juli 2020	Melipat surat keluar dengan tujuan tertentu		
20 Juli 2020	Meminta nomor surat yang ingin dikirim pada bagian umum		
21 Juli 2020	Menerima dan mengarahkan tamu/ pengunjung sesuai dengan tujuan masing-masing		
22 Juli 2020	Menulis buku catatan laporan notaris		
23 Juli 2020	Melipat surat keluar dengan tujuan tertentu		
24 Juli 2020	Menulis buku catatan laporan notaris		
27 Juli 2020	Menulis buku catatan laporan bulanan notaris		
28 Juli 2020	Foto untuk dokumentasi saat rapat pegawai		
29 Juli 2020	Menerima dan mengarahkan tamu/ pengunjung sesuai dengan tujuan masing-masing		
30 Juli 2020	Menulis buku catatan laporan bulanan notaris		
3 Agustus 2020	Melipat surat keluar dengan tujuan tertentu		
4 Agustus 2020	Membantu membuat laporan kegiatan penyerahan computer pada pelayanan Kekayaan Intelektual		
5 Agustus 2020	Meminta nomor surat yang ingin dikirim pada bagian umum		

6 Agustus 2020	Menulis buku catatan laporan notaris		
7 Agustus 2020	Foto untuk dokumentasi saat rapat pegawai		
10 Agustus 2020	Menerima dan mengarahkan tamu/ pengunjung sesuai dengan tujuan masing-masing		
11 Agustus 2020	Menerima tamu, Foto untuk dokumentasi saat rapat pegawai		
12 Agustus 2020	Meminta nomor surat yang ingin dikirim pada bagian umum		

Medan, 12 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL



Flora Nainggolan, S.H, M.Hum



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I :JalanKolamNomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan
Kampus II :JalanSetiabudiNomor 79 / JalanSeiSerayuNomor70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Bima Prayoga
NIM : 178530013
Tanggal : 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020
Lokasi KKL : Kanwil Kementerian Hukum dan Ham
Bidang : Pelayanan Hukum

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	90
2	Kerjasama	97
3	Inisiatif	90
4	Sikap Kerja	90
5	Etika Berkomunikasi	97
	Jumlah	480
	Nilai rata-rata	97,6

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Medan, 12 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Bersama Pembimbing Dilokasi KKL



Gambar 2. Kegiatan Selama KKL



Gambar 3. Menjadi Potografer



Gambar 4. Dokumentasi Pelayanan publik